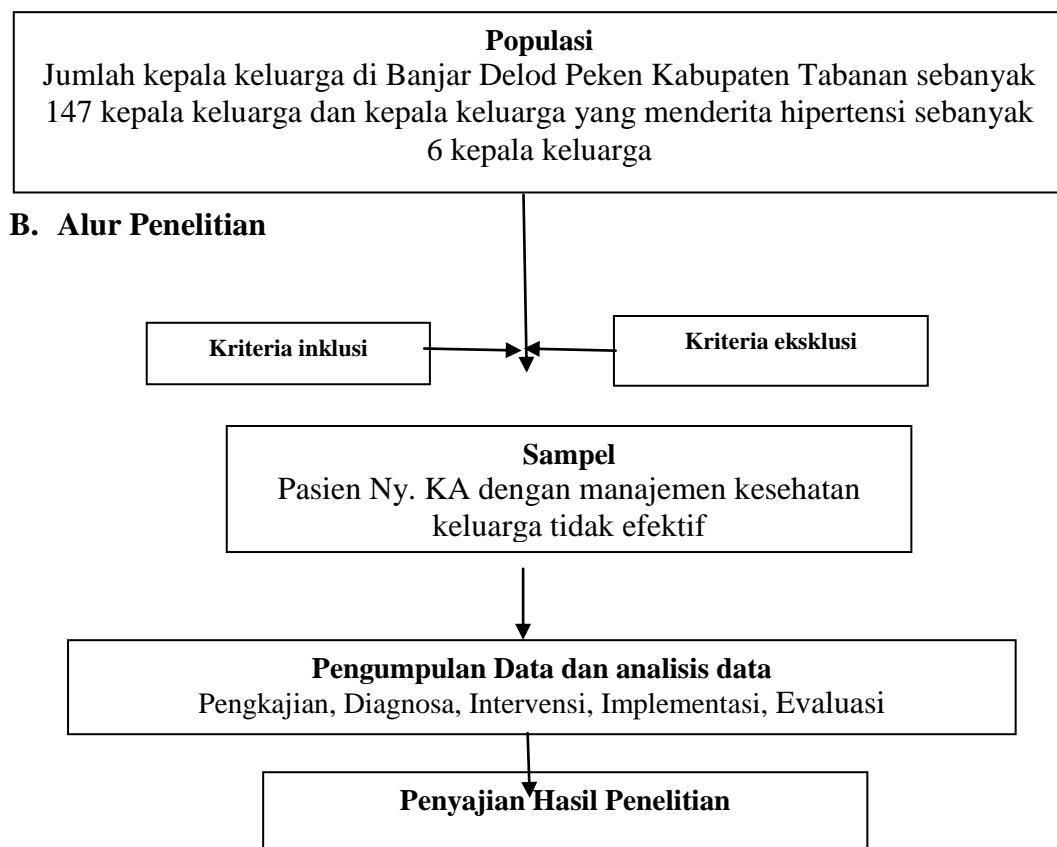


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain yang di gunakan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada keluarga Bp. NS dengan pemberian rebusan *zingiber* (jahe) di Banjar Delod Peken Kabupaten Tabanan.



Gambar 2
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022 yang bertempat di Banjar Delod Peken Kabupaten Tabanan.

D. Populasi dan sampel

Populasi penelitian adalah subjek (misalnya manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota keluarga di Banjar Delod Peken Kabupaten Tabanan yang menderita hipertensi sebanyak 6 kepala keluarga. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi Ny. KA dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif di Banjar Delod Peken Kabupaten Tabanan yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi:

1. Kriteria inklusi

- a. Klien yang bersedia bekerja sama dan mau dijadikan responden penelitian
- b. Klien yang menderita hipertensi lebih dari 6 bulan
- c. Klien menderita yang tidak rutin berobat.

2. Kriteria eksklusi

- a. Klien yang mengundurkan diri karena kedaruratan kesehatan
- b. Klien dengan kondisi penyakit komplikasi (stroke)

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data karakteristik berupa identitas (nama, alamat, jenis kelamin, umur, pekerjaan, agama dan data-data lain sesuai dengan kebutuhan data penelitian) dan data kebutuhan biopsikososial-spiritual pasien.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung, observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi) pada sistem tubuh klien dengan teknik *head to toe*. Data biofisiologis (pengukuran yang berorientasi pada dimensi fisiologis manusia)

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dan menggunakan lembar observasi

Jenis instrumen yang digunakan pada ilmu keperawatan yaitu:

- a. Pengkajian : data subyektif dan data obyektif
- b. Diagnosa : Diagnosa keperawatan dirumuskan menggunakan pohon masalah kemudian akan mendapatkan satu diagnosa prioritas.
- c. Intervensi : Intervensi keperawatan meliputi tujuan umum, kriteria evaluasi dan rasional
- d. Implementasi : Implementasi keperawatan dilakukan sesuai intervensi yang telah ditetapkan
- e. Evaluasi : evaluasi dilaksanakan untuk menilai tingkat keberhasilan pada asuhan keperawatan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, saat pengumpulan data sampai semua data terkumpul. Analisis data dari kasus dengan diagnose manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan

selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi observasi dan wawancara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada. Urutan dalam analisis data yaitu :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumen. Hasil ditulis dalam catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukung. Penyaji data juga dapat dilakukan dengan table atau gambar. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

F. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan informed consent yaitu agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.